

CERITA RAKYAT KAGUYA HIME DAN TIMUN EMAS : SASTRA BANDINGAN

by Tegar Pramudi Parendra

Submission date: 31-Jul-2023 11:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2139285439

File name: jurnal_skripsi_Template_UNCoLLCs_2022-1.pdf (505.45K)

Word count: 5507

Character count: 29456



CERITA RAKYAT KAGUYA HIME DAN TIMUN EMAS : SASTRA BANDINGAN

¹⁶ **Tegar Pramudi Parendra**
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
Email: kanzaki.isana@gmail.com

¹⁶ **Dra. Eva Amalijah, M.P.d**
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
Email: evaamalijah@untag-sby.ac.id

Abstract. In Japanese literature there is a folklore of Kaguya Hime which was introduced or told in the heian era, Kaguya Hime is a child who was found in a bamboo, Kaguya Hime also has another title, Taketori monogatari. Meanwhile, in Indonesian literature, there is a similar ²⁴ folk tale, namely the Timun Emas folk tale. This research focuses on the theory of structuralism in folklore. The purpose ²⁸ of this research is to analyse and describe the comparison of Kaguya Hime and Timun Emas folktales. This research uses Structuralism approach, descriptive and qualitative research ¹⁸. This research uses literature study data collection. From the results of this study found elements of similarities and differences in themes and mandates in the folktales of Kaguya Hime and Timun Emas.

Keywords: *Comparative Literature, Folklore, Kaguya Hime, Timun Mas, Structuralism.*

Abstrak. Dalam karya sastra jepang terdapat cerita rakyat Kaguya Hime yang di perkenalkan atau di ceritakan pada zaman heian, Kaguya Hime adalah seorang anak yang di temukan dalam sebuah bambu, Kaguya Hime juga memiliki judul lain yaitu Taketori monogatari. Sedangkan dalam karya sastra Indonesia terdapat cerita rakyat yang memiliki kemiripan yaitu cerita rakyat Timun Emas. Penelitian ini berfokus pada teori strukturalisme di Cerita rakyat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisi dan mendeskripsikan apa saja perbandingan cerita rakyat Kaguya Hime dan Timun Emas. Penelitian ini memakai pendekatan Strukturalisme, jenis penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data studi pustaka. Dari hasil dari penelitian ini di temukan unsur persamaan dan perbedaan tema serta amanat pada cerita rakyat Kaguya Hime dan Timun Emas.

Kata Kunci: *Sastra Bandingan, Cerita Rakyat, Kaguya Hime, Timun Mas, Strukturalisme.*

PENDAHULUAN

Sastra adalah hasil dari aktifitas atau produktifitas dalam menghasilkan sebuah suatu karya yang memiliki makna atau nilai dan memperlihatkan kejadian sosial yang terjadi di masyarakat itu. Kata “Sastra” di dalam Bahasa Indonesia, berasal dari istilah bahasa Sanskerta yaitu “*śāstra*”. Kata “*śā*” memiliki makna petunjuk, dan “*tra*” berarti alat atau bisa di artikan sarana. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni, Weltek dan Warren (2014: 3). Luxemburg (dalam Nurgiyantoro, 2010: 12) berpendapat bahwa karya sastra mencerminkan kehidupan, dan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan nyata dapat diungkapkan dalam berbagai jenis karya sastra, seperti puisi, cerpen, lagu, atau karya sastra lainnya. Dalam penulisan karya sastra, setiap karya mengandung unsur-unsur intrinsik yang membentuk karyanya dari dalam. Sebagai contoh, dalam cerpen, unsur intrinsik meliputi tema, amanat, alur, tokoh, latar, dan sudut pandang. Di samping itu, semua karya sastra juga memuat ekstrinsik, yaitu elemen-elemen yang berhubungan dengan luar dari karya sastra tersebut yang mempengaruhi isi karya sastra.

Tanpa disadari, dalam karya sastra terdapat sering kali kemiripan antara satu karya dengan karya lainnya. Kemiripan ini bahkan dapat ditemukan di antara karya sastra dari berbagai negara yang tidak sama. Sebagai contoh, Cerita Rakyat negara Jepang dan Cerita Rakyat negara Indonesia yang berjudul Kaguya Hime dan Timun Emas menunjukkan kesamaan. Kemiripan dalam dua karya sastra tersebut terdapat pada unsur intrinsik seperti tema, latar, alur, penokohan, amanat dan sudut pandang.

Cerita rakyat dianggap sebagai harta karun yang menjadi milik rakyat, karena hadirnya dipengaruhi oleh keinginan untuk menjalin hubungan sosial dengan sesama. Dalam cerita rakyat terdapat berbagai komunikasi yang digunakan untuk menggambarkan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Semi (1993:79) lahirnya suatu cerita rakyat tidak hanya untuk menghibur masyarakatnya tetapi sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai luhur. Begitu juga di negara Jepang, cerita rakyat tidak dianggap benar-benar terjadi (fiktif) dan tidak terikat waktu atau tempat, namun mengandung pesan-pesan yang merupakan nilai-nilai dari bangsa yang mendukungnya. Cerita Rakyat sendiri adalah cerita yang berasal dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara turun temurun secara lisan (KBBI, 2012: 263). Lebih dari itu, cerita rakyat juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi dari suatu masyarakat melalui bahasa lisan yang secara langsung terkait dengan macam-macam aspek budaya dan norma-nilai sosial yang berlaku pada saat cerita tersebut dibuat.

Kisah *Putri Kaguya* atau Kisah Kakek Pengambil Bambu adalah kisah cerita rakyat Jepang yang mengisahkan seorang anak yang ditemukan seorang kakek pengambil bambu dari sebuah pohon bambu yang berwarna emas. Kisah ini di perkirakan berasal pada era Heian.

Timun Mas atau *Timun Emas* adalah sebuah cerita rakyat Indonesia yang mengisahkan seorang anak yang di temukan dalam sebuah Timun berwarna emas serta perjalanan anak tersebut berusaha bertahan hidup dan melarikan diri dari seorang raksasa jahat yang berniat menangkapnya dan memakannya.

Cerita rakyat Kaguya Hime dikategorikan sebagai dongeng setsuwa atau dongeng karena memiliki unsur surealis dan menampilkan dewa sebagai tokoh biasa yang tidak dianggap istimewa, melainkan seperti manusia biasa. Di sisi lain, cerita rakyat Timun Emas dan Raksasa termasuk dalam kategori legenda (*densetsu*) karena memiliki elemen yang nyata dan terkait dengan tempat dan periode tertentu. Kedua cerita rakyat ini memiliki persamaan dalam menceritakan kisah seorang anak perempuan yang ditemukan dalam sebuah tumbuhan oleh manusia, kemudian diasuh dan tumbuh menjadi seorang gadis. Meskipun kedua cerita tersebut memiliki beberapa kesamaan, mereka berasal dari dua negara yang berbeda, yakni Kaguya Hime dari Jepang dan Timun Emas dari Indonesia. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan strukturalisme untuk membandingkan kedua cerita rakyat tersebut secara terstruktur.

Alasan melakukan penelitian ini karena untuk mengetahui perbandingan intrinsik tema dan amanat pada ke dua cerita rakyat *Kaguya Hime* dari Jepang dan *Timun Mas* dari Indonesia, serta memiliki alur tema yang sama tetapi berasal dari negara dan budaya yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

Cerita rakyat adalah sesuatu yang dianggap sebagai milik rakyat yang keberadaannya atas dasar keinginan untuk berhubungan atau berinteraksi sosial dengan orang lain. Dalam sebuah cerita rakyat terdapat adanya berbagai tindakan berbahasa, guna untuk menunjukkan adanya nilai-nilai di dalam masyarakat. Semi (1993:79)

Penelitian ini menggunakan objek data dari cerita rakyat *Kaguya Hime* dan cerita rakyat Timun emas. Cerita rakyat *Kaguya hime* adalah cerita rakyat berasal dari Negara Jepang yang bercerita tentang seorang anak yang di temukan oleh kakek penebang bambu dari dalam bambu bercahaya, sedangkan pada cerita rakyat Timun emas adalah cerita rakyat berasal dari Negara Indonesia yang bercerita tentang seorang anak yang di temukan dalam sebuah timun oleh seorang perempuan.

Pada penelitian ini menggunakan teori strukturalisme untuk menganalisis, yaitu sebuah Analisis strukturalisme dapat berupa kajian yang menyangkut relasi unsur-unsur dalam mikroteks, satu keseluruhan wacana, dan relasi intertekstual menurut Hartoko (dalam Nurgiyantoro, 1986: 136). Secara rinci menggunakan sastra bandingan beserta strukturalisme dalam pendekatan penelitian ini.

Penelitian ini hanya berfokus pada unsur intrinsik dalam Tema dan Amanat sebagai teori pembantu dalam penelitian ini. Unsur intrinsik (intrinsic) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro 2000: 23). Unsur intrinsik terdapat berbagai macam di dalamnya yaitu terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif, yang memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data dengan menggunakan kata-kata sebagai alat analisisnya. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk memahami tentang apa yang terjadi kepada subjek penelitian dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Sedangkan penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, dengan melakukan penelitian terhadap buku, literatur, dan laporan yang relevan dengan objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini, menggunakan sumber data berupa cerita rakyat dua negara Jepang dan Indonesia, sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder berupa sebuah buku Teori pengkajian fiksi karya Burhan nurgiyantoro, jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kaitanya dengan objek penelitian, beserta buku cerita rakyat Timun Emas yang di tulis Tira Ikranegara dan cerita rakyat berjudul *Kaguya-Hime* pada website cerita anak Jepang hukumusume.com. Analisis dilakukan untuk mengetahui perbandingan persamaan dan perbedaan unsur intrinsik Tema dan Amanat pada cerita rakyat *Kaguya Hime* dan Timun Emas dengan menggunakan teori strukturalisme Burhan nurgiyantoro.

Berdasarkan pemahaman di atas, Penelitian ini menggunakan teknik analisis data, maka cara-cara yang akan dilakukan menganalisis data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil data yang di temukan untuk mendapatkan persamaan tema dan amanat pada cerita rakyat *Kaguya Hime* dan Timun Emas dengan menggunakan teori Strukturalisme.

2. Mendeskripsikan hasil dari analisis dengan rinci serta terstruktur dengan acuan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang sudah di tentukan.
3. Memperoleh kesimpulan dari hasil analisis.
4. Melaporkan dan menjabarkan hasil analisis yang di temukan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, terdapat perbedaan dan persamaan pada cerita rakyat Kaguya hime dan Timun Emas. Walau cerita rakyat Jepang dan cerita rakyat indonesia tersebut berasal dari negara yang berbeda-beda, tetapi memiliki persamaan dan perbedaan Tema dan Amanat antara kedua cerita *Kaguya Hime* dan Timun Emas.

3.1 Tema

Dalam cerita rakyat *Kaguya Hime* dan Timun Emas di temukan persamaan tema yang di dalamnya terdapat tema mayor dan tema minor, pada tema mayor cerita rakyat kaguya hime adalah “mahluk bulan yang di temukan dalam sebuah bambu oleh sepasang kakek nenek”, sedangkan di temukan 6 tema minor yaitu terdiri dari penantian, kasih sayang, kompetisi, kesedihan, cinta kasih dan keajaiban. Pada cerita rakyat Timun Emas memiliki tema mayor “Anak yang dihasilkan dari sebuah perjanjian berasal dari biji Timun Emas” dan memiliki tema minor penantian, kasih sayang, pengkhianatan, perjuangan dan sihir. Hal tersebut di jelaskan dalam data dibawah ini:

3.1.1 Tema Mayor Kaguya Hime

「おや？ 何と不思議な竹だろう」

おじいさんは、その光る竹を切ってみました。
すると竹の中には、大きさが三寸(さんすん→約九センチ)ほどの、ぽーっと光り輝く可愛くて小さな女の子が入っていたのです。

「光る女の子とは・・・。きっとこの子は、天からの授かり物に違いない」。

子どものいないおじいさんは、大喜びでその女の子を家に連れて帰りました。

そして、おじいさんが連れて帰った女の子を見て、おばあさんも大喜びです。

"Oh? Bambu yang aneh."

"Kakek memotong bambu yang bercahaya."

Kemudian, di dalam bambu, ada seorang gadis kecil yang lucu berukuran sekitar 3 inci (3 cm), bersinar terang.

"Apa gadis yang bersinar... Anak ini pasti hadiah dari surga."

Pria tua tanpa anak itu sangat gembira dan membawa pulang gadis itu.

Dan sang nenek sangat gembira saat melihat gadis yang dibawa pulang oleh kakeknya.

Dan pada kutipan data berikut dibawah ini:

実はわたくしは、にんげんの世界の者ではありません。
わたくしは、あそこで光り輝くつきの都の者です。

Sebenarnya, saya bukan dari dunia manusia.

"Aku dari kota bulan yang bersinar di sana."

Dari kutipan data di atas, dibuktikan bahwa tema mayor dari kaguya hime adalah "Mahluk bulan yang di temukan dalam sebuah bambu oleh sepasang kakek nenek". Dalam kutipan data di atas dijelaskan bahwa anak yang di temukan oleh seorang kakek pada sebuah bambu adalah mahluk bulan yang turun dari bumi dan berwujud seorang anak kecil.

3.1.1.1 Tema Minor Kaguya Hime

a) Penantian

Menurut KBBI, penantian dapat memiliki arti tindakan atau proses menanti atau menunggu dengan sabar. Dalam cerita rakyat *Kaguya Hime* pada tema minor pertama memiliki tema minor "Penantian". Tema minor penantian terdapat dalam kutipan data 1.3 dibawah ini :

子どものいないおじいさんは、大喜びでそのおんなの子を家に連れて帰りました。

そして、おじいさんが連れて帰った女の子を見て、おばあさんも大喜びです

「まあ、まあ。なんて可愛い女の子でしょう。おじいさんの言う通り、この子は天からの授かり物に違いありませんわ」。

Pria tua tanpa anak itu sangat gembira dan membawa pulang gadis itu.

"Dan nenek juga sangat gembira saat melihat anak gadis yang dibawa pulang oleh kakek."

"Wah, wah, anak gadis yang cantik. Seperti yang dikatakan Kakek, anak ini pasti hadiah dari surga."

b) Kasih sayang

kasih sayang adalah suatu kemampuan aktif yang melibatkan perhatian, pengorbanan, dan tanggung jawab (Erich Fromm, 1956:59). Tema minor ke dua dari cerita rakyat *Kaguya Hime* adalah "kasih sayang", tema minor tersebut terdapat pada kutipan data dibawah ini :

おじいさんとおばあさんは、⁸その女の子を自分の子どもとして大切に育てる事にしました。

Kakek dan nenek memutuskan untuk membesarkan gadis itu sebagai anak mereka sendiri.

Tema minor Kasih sayang juga ditampilkan dalam hal lain, kasih sayang di tampilkan dalam bentuk pasangan kakek nenek berusaha melindungi putri kaguya dari orang bulan yang akan menjemputnya kembali. seperti pada kutipan data dibawah ini :

¹「なんと...しかし大丈夫、
かぐや姫はわたらの大切な娘じゃ。必ず守ってやるから」。

¹そこでおじいさんとおばあさんは帝にお願いをして、
月の都から来る迎えを追い返す事にしたのです。

"Apa!... tapi tidak apa-apa. Putri Kaguya adalah putri kita yang sangat berharga. Aku pasti akan melindungi putri kaguya."

Maka lelaki tua dan perempuan tua itu mengajukan permintaan kepada kaisar dan memutuskan untuk mengusir orang-orang yang datang dari ibu kota bulan.

c) Kompetisi

Menurut Bernstein, Rjkoy, Srull, & Wickens menjelaskan bahwa kompetisi terjadi ketika individu berusaha mencapai tujuan untuk diri mereka sendiri dengan cara mengalahkan orang lain. Tema minor Kompetisi pada cerita rakyat Kaguya Hime terdapat pada saat lima bangsawan mencoba berlomba dan berusaha untuk saling mendapatkan putri kaguya. Putri kaguya pun memberikan syarat agar kelima bangsawan tersebut mencari barang yang paling langka untuk diberikan kepada putri kaguya. Hal tersebut di terdapat pada kutipan data 1.6 di bawah ini :

¹「今からわたくしの言う、世にもめずらしい宝物を探して持って来たお方のところへ、お嫁に行きたい
と思います。その宝物とは・・・」

"Mulai sekarang, aku ingin menikah dengan orang yang mencari dan membawa harta paling langka di dunia dan membawanya kepadaku. Harta apa itu adalah"

Pada kutipan di atas putri Kaguya memberikan syarat untuk kelima bangsawan tersebut agar mencarinya dan mendapatkan barang yang ia katakan. Jika mereka tidak menemukan barang yang Putri Kaguya katakan, kelima bangsawan tersebut tidak akan bisa menikahi putri Kaguya. Hal itu terdapat pada kutipan data sebagai berikut:

しかしそれらの宝物を持って行かないと、かぐや姫をお嫁にする事が出来ません

Tetapi jika Anda tidak membawa harta itu, Anda tidak akan bisa menikahi Putri Kaguya.

Pada kutipan data di atas, putri Kaguya mengatakan jika kelima bangsawan tersebut tidak membawa harta atau benda yang putri Kaguya minta, mereka tidak akan bisa menikahinya. Kelima bangsawan tersebut mulai pergi mencari barang-barang yang putri Kaguya inginkan. Terdapat pada data di bawah ini:

そこで五人の王子たちは、それらの宝物を探すために帰って行きました。

Jadi kelima pangeran kembali untuk mencari harta karun itu.

Pada data di atas, kelima bangsawan itu pergi berlomba mencari benda yang Putri Kaguya katakan agar bisa memenuhi syarat untuk menikahinya.

d) Kesedihan

Goleman (1999) mengemukakan bahwa emosi kesedihan timbul dalam diri individu disebabkan oleh keadaan suasana hati yang sedang sedih, suram, muram, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan depresi berat. Kesedihan yang terdapat pada cerita rakyat *Kaguya Hime* adalah ketika putri Kaguya menangis dan memandang bulan atas apa yang ia alami sebelumnya, ia menahan dan menyembunyikan segala kesedihannya seorang diri, rasa sedih yang terpendam dalam sukma jiwanya tak dapat lagi terbendung olehnya hingga suatu hari Putri Kaguya mulai menceritakan kesedihannya bahwa sebenarnya dia bukanlah dari penduduk manusia, melainkan dari bulan, serta waktu yang tersisa sebelum Putri Kaguya di jemput kembali ke bulan adalah saat bulan purnama selanjutnya. Hal tersebut bisa dilihat pada data berikut ini:

かぐやひめが帝と和歌を交わす関係になってから三年の月日がたった頃、かぐや姫は月を見ては涙を流すようになりました。

心配したおじいさんとおばあさんが、かぐや姫にたずねました。

「何がそんなに、悲しいのだね」

「心配事でもあるなら、わたしたちに話してごらん」
しかしかぐや姫は何も言わず光の玉のような涙をはらはらと流すばかりでした。そんなある夜、かぐや姫はおじいさんとおばあさんに、泣いているわけを話しました。

「お父さま、お母さま。実はわたくしは、人間の世界の者ではありません。わたくしは、あそこで光り輝く月の都の者です。今度の十五夜に月の都から迎えが来るので、わたくしは月の都に帰らなければなりません。それが悲しくて、泣いているのです」

Tiga tahun setelah *Kaguya-Hime* bertukar puisi waka dengan kaisar, *Kaguya-Hime* mulai menitikkan air mata saat melihat bulan.

Kakek dan nenek yang khawatir bertanya pada *Putri Kaguya*.

"Apa yang membuatmu begitu sedih?"

"Jika Anda memiliki masalah, silakan bicara dengan kami."

Namun, *Kaguya-Hime* tidak mengatakan apa-apa, dia hanya menangis seperti bola cahaya.

Suatu malam, *Kaguya-Hime* memberi tahu kakek dan neneknya mengapa dia menangis.

Ayah ibu.

"Sebenarnya, aku bukan dari dunia manusia."

"Aku dari kota bulan yang bersinar di sana."

"Saya harus kembali ke kota bulan, karena saya akan dijemput dari kota bulan pada bulan purnama berikutnya."

"Itu menyedihkan, dan aku menangis."

Pada kutipan data di atas *Kaguya Hime* yang sebelumnya tidak memberitahu sang kakek dan nenek alasan kenapa dia menangis, ia mulai memberi tahu kakek dan nenek jika dia bukan penduduk asli dunia manusia melainkan penduduk asli bulan. Ketika Putri Kaguya akan pergi menuju bulan, Putri Kaguya memberi salam perpisahan terakhir kepada kakek dan nenek yang telah merawatnya sejak di temukan pada sebuah bambu, dan meminta kepada kakek dan nenek, ketika melihat ke arah bulan untuk selalu mengingat putri kaguya. Hal tersebut terdapat pada kutipan data dibawah ini:

かぐや姫は静かに庭に出ると、いつの間にか美しい天女の羽衣を身にまとっていました。

“お父さま、お母さま、これでお別れでございます。これからは月を見るたびに、わたくしの事を思い出してください”

Ketika *Kaguya-hime* diam-diam pergi ke taman, dia mendapati dirinya mengenakan jubah surgawi yang indah secara tiba-tiba.

“Ayah, ibu, selamat tinggal.

“Mulai sekarang, setiap kali kamu melihat bulan, tolong ingat aku.”

e) Cinta kasih

Menurut KBBI "cinta" diartikan sebagai perasaan yang mendalam terhadap seseorang, sedangkan "kasih" sebagai perasaan yang mendorong seseorang untuk menyayangi atau mencintai sesuatu atau seseorang dengan penuh ketulusan dan kedalaman hati. Pada tema minor keempat yaitu cinta kasih, pada cerita rakyat Kaguya hime terdapat cerita minor “Cinta kasih”. Hal tersebut terdapat pada data sebagai berikut :

♪会う事も出来ず

♪こぼれる涙に、²⁶ 浮かんでいる様な我が身に

♪不死の薬が、何になろうか

かぐや姫を心から愛していた帝にとって、かぐや姫に会えずに長生きをしても、意味のない事だと歌っているのです。

♪Aku tidak bisa melihatmu

♪Tubuhku seakan terapung dalam air mata yang tumpah

♪ Akan jadi apa ramuan keabadian?

Dinyanyikan bahwa kaisar, yang mencintai Kaguya-hime dari lubuk hatinya, tidak akan ada artinya bahkan jika dia berumur

panjang tanpa bisa bertemu Kaguya-hime.

Pada data di atas dijelaskan bahwa kaisar sangat mencintai putri kaguya, sehingga ramuan keabadian yang sebelumnya putri kaguya berikan seperti tidak ada gunanya, kaisar pun bernyanyi dengan lirik, “Aku tidak bisa melihatmu, Tubuhku seakan terapung dalam air mata yang tumpah, Akan jadi apa ramuan keabadian”. Lirik lagu yang “di nyanyikan kaisar memiliki arti bahwa, tidak ada gunanya memiliki ramuan keabadian agar berumur panjang, jika tidak bisa bertemu dengan orang yang ia cintai yaitu putri kaguya.

f) Keajaiban

Menurut KBBI keajaiban diartikan sebagai sesuatu yang menakjubkan atau luar biasa sehingga sulit dijelaskan dengan akal atau dikaitkan dengan hukum alam yang berlaku. Keajaiban seringkali dianggap sebagai peristiwa yang diluar dugaan dan tidak dapat dijelaskan secara rasional. tema minor terakhir cerita rakyat Kaguya hime yaitu “keajaiban”. hal tersebut terdapat pada data dibawah ini :

「おや？ 何と不思議な竹だろう」
おじいさんは、その光る竹を切ってみました。
すると竹の中には、大きさが三寸(さんすん→約九センチ)
ほどの、ぽーっと光り輝く可愛くて小さな女の子が入って
いたのです。
「光る女の子とは・・・。きっとこの子は、天からの授かり物
に違いない」

"Oh? Bambu yang aneh."
"Kakek memotong bambu yang bercahaya."
Kemudian, di dalam bambu, ada seorang gadis kecil yang
lucu berukuran sekitar 3 inci (3 cm), bersinar terang.
"Apa gadis yang bersinar... Anak ini pasti hadiah dari surga."
Dan pada kutipan data berikut dibawah ini:

そしてかぐや姫は天女の羽衣で月の都のお迎えたちの
ところへ行くと、そのままお迎えたちと一緒にゆっく
りと夜空へのぼって行き、月の光の中に消えてしま
いました。

Kemudian, ketika Kaguya-hime mengenakan jubah bidadari
dan pergi menemui mereka di ibu kota bulan, dia perlahan
naik ke langit malam bersama mereka dan menghilang di
bawah sinar bulan.

Pada kutipan data di atas dapat di jelaskan seperti dibawah ini :

Pada data di atas di jelaskan bahwa banyak kejadian yang diluar nalar atau pikiran manusia pada cerita rakyat Kaguya Hime, seperti pada saat di temukanya seorang anak dalam sebuah pohon bambu dan kembalinya putri kaguya dengan cara melayang naik dan menghilang.

3.1.2 Tema Mayor Timun Emas

3
“Hai, Mbok Rondo, kamu menginginkan anak ya? Aku
bisa mengabulkan keinginanmu," kata raksasa itu

dengan Suara keras. "Benarkah?" tanya Mbok Rondo. Rasa takutnya mulai menghilang.

"Benar... .tetapi ada syaratnya. Kalau anakmu sudah berumur enam belas tahun, kau harus menyerahkannya kepadaku. Dia akan kujadikan santapanku" jawab raksasa itu.

Karena begitu inginnya dia punya anak maka Mbok Rondo tidak berpikir panjang lagi. Yang penting segera punya anak. "Baiklah, aku tidak keberatan," jawab Mbok Rondo.

15 Kemudian, raksasa itu memberi biji mentimun kepada Mbok Rondo. Mbok Rondo segera pulang dan menanam benih itu di halaman belakang

Data di atas menjelaskan bahwa Mbok rondo melakukan perjanjian dengan raksasa untuk mendapatkan seorang anak, dan di berilah sebuah biji buah Timun emas, sebagai gantinya ketika anak yang muncul dalam sebuah *timun emas* telah dewasa Mbok rondo wajib memberikannya pada sang raksasa. Akhirnya biji yang di peroleh dari raksasa sebelumnya sudah menjadi buah timun emas yang besar kemudian Mbok rondo membelah timun emas tersebut, didalamnya munculah seorang anak kecil.

3.1.2.1 Tema Minor Timun Emas

a) Penantian

Menurut KBBI, penantian dapat memiliki arti sebagai tindakan atau proses menanti atau menunggu dengan sabar. Dalam cerita rakyat *Timun Emas* pada tema minor pertama memiliki tema minor "Penantian", tema minor penantian terdapat dalam kutipan data dibawah ini :

15
12 tiap hari Mbok Rondo menyirami biji timun itu. Ajaib! Dua minggu kemudian, tanaman itu sudah berbuah. Buahnya lebat sekali.

Di antara sekian banyak buah mentimun yang tumbuh, ada satu buah yang sangat besar. Warnanya kekuningan. Kalau terkena sinar matahari, buah itu berkilau seperti emas. Mbok Rondo sangat tertarik pada buah mentimun yang besar itu, ia memetikinya dan membawa pulang buah yang paling besar itu.

Sampai di rumahnya, Mbok Rondo mengambil pisau dan membelah buah itu. Lalu, ia membukanya dengan hati-hati. Ajaib! Ternyata ada seorang bayi perempuan yang cantik!

"Ah, ternyata raksasa itu tidak berbohong!" gumam Mbok Rondo. "Sekarang aku punya anak perempuan. Aduh senangnya hatiku"

b) Kasih sayang

Kasih sayang adalah suatu kemampuan aktif yang melibatkan perhatian, pengorbanan, dan tanggung jawab (Erich Fromm, 1956:59). Tema minor kedua mengenai kasih sayang, hal tersebut dijelaskan pada kutipan data berikut :

5
"Ah, ternyata raksasa itu tidak berbohong!" gumam Mbok Rondo. "Sekarang aku punya anak perempuan." Aduh senangnya hatiku."
Mbok Rondo sangat gembira. Ia meamakan bayi mungil itu Timun Emas.
Hari, bulan dan tahun berganti. Timun Emas tumbuh menjadi seorang gadis jelita. Mbok Rondo sangat meyayangi Timun Emas. Pagi itu sangat cerah. Mbok Rondo dan Timun Emas bersiap pergi ke hutan untuk mencari kayu.

Kasih sayang juga di tunjukan dengan cara lain, yaitu pada saat mbok rondo mencoba melindungi timun mas dari sang raksasa, dengan cara menyuruh timun mas untuk bersembunyi di dalam rumah, dan mbok rondo menemui raksasa. Besarnya kasih sayang yang dimiliki mbok rondo kepada timun mas di gambarkan dalam tindakan yang dilakukan Mbok rondo, pertama memeluk Timun Emas, kedua menyuruh timun mas untuk bersembunyi, ketiga menghadapi raksasa seorang diri karena ia tidak rela untuk menyerahkan anak yang di sayangi nya. Tak hanya itu, dalam akhir cerita terlihat Mbok rondo sangat bahagia bahwa Timun mas baik-baik saja.

C) Pengkhianatan

Menurut (KBBI), pengkhianatan diartikan sebagai tindakan atau perbuatan mengkhianati atau melanggar kepercayaan, kesetiaan, atau kewajiban terhadap seseorang, kelompok, atau prinsip tertentu. Pengkhianatan di perhatikan pada saat Mbok Rondoh mulai berbohong kepada raksasa. Hal tersebut terdapat pada kutipan data dibawah ini :

2
"Aku tau, kedatanganmu kemari untuk mengambil Timun Emas. Berilah aku waktu dua tahun lagi. Kalau Timun Emasaku berikan sekarang, tentu kurang lezat untuk disantap. Tubuhnya masih kecil."

Pada kutipan data di atas Mbok rondo berbohong dan mengulur waktu selama dua tahun lagi untuk raksasa datang kembali dan timun mas bisa terbebas untuk sementara waktu dari Raksasa. Setelah dua tahun kemudian, pengkhianatan dilakukan lagi oleh Mbok Rondo dengan membiarkan dan membantu Timun Emas kabur dari raksasa.

d) Perjuangan

Menurut (KBBI), perjuangan diartikan sebagai usaha atau tindakan yang gigih, keras, dan berkelanjutan dalam menghadapi hambatan, kesulitan, atau tantangan untuk mencapai tujuan atau memperoleh hasil yang diinginkan.. Tema perjuangan di perlihatkan saat *Timun Mas* berusaha untuk bisa kabur dari kejaran raksasa. Bisa dilihat pada kutipan data 2.9 berikut ini:

3
 “Walau lari ke ujung dunia, aku pasti dapat menjejarmu!”
 teriak sang raksasa.
 Karena terus menerus berlari, *Timun Emas* mulai kelelahan. Dalam keadaan terdesak, Timun Emas teringat akan bungkus pemberian sang pertapa.

Dalam kutipan ini dijelaskan bahwa meskipun timun mas kelelahan setelah terus menerus berlari menghindari raksasa, ia tidak pantang menyerah dan terus berusaha berjuang kabur dari raksasa dengan cara memanfaatkan bungkus pemberian Mbok rondo yang dapat menghambat raksasa untuk menjejarnya.

e) Sihir

Sihir adalah sebuah kekuatan supranatural yang merupakan kemampuan manusia untuk mengendalikan alam melalui mistik, paranormal dan lainnya. Tema minor ke lima adalah “sihir”, hal tersebut terdapat pada data dibawah ini :

13
 Di antara sekian banyak buah mentimun yang tumbuh, ada satu buah yang sangat besar. Warnanya kekuningan. Kalau 2
 terkena sinar matahari, buah itu berkilau seperti emas. Mbok Rondo sangat tertarik pada buah mentimun yang besar itu, ia memetikinya dan membawa pulang buah yang paling besar itu.

Sampai di rumahnya, Mbok Rondo mengambil pisau dan membelah buah itu. Lalu, ia membukanya dengan hati-hati. Ajaib! Ternyata ada seorang bayi perempuan yang cantik!

Pada kutipan di atas hal secara tiba-tiba terjadi diluar kemampuan manusia seperti saat menemukan seorang bayi dalam sebuah timun dari biji pemberian Raksasa ke Mbok rondo.

Tabel 1. Hasil Temuan Perbandingan Tema.

Perbandingan Tema	Cerita Rakyat Kaguya Hime	Cerita Rakyat Timun Emas
Persamaan	Tema minor “penantian”	Tema minor “penantian”
	Tema minor “kasih sayang”	Tema minor “kasih sayang”
Perbedaan	Tema mayor “mahluk bulan yang ditemukan dalam sebuah bambu oleh sepasang kakek dan nenek”	Tema mayor “Anak yang di hasilkan dari sebuah perjanjian berasal dari biji timun”
	Tema minor “kompetisi”	Tema minor “pengkhianat”
	Tema minor “kesedihan”	Tema minor “perjuangan”
	Tema minor “cinta kasih”	
	Tema minor “keajaiban”	Tema minor “Sihir”

3.2 Amanat

3.2.1 Amanat Kaguya Hime

Dalam Cerita rakyat Jepang *Kaguya Hime* mengandung satu pesan amanat, yaitu “Jangan berharap dari hal yang fana”. Pesan amanat “Jangan berharap dari hal yang fana” terdapat dalam beberapa kutipan. Hal tersebut terdapat pada kutipan data dibawah ini :

おじいさんは、その光る竹を切ってみました。

すると竹の中には、大きさが三寸(さんすん→約九センチ)ほどの、ぽーっと光り輝く可愛くて小さな女の子が入っていたのです。

「光る女の子とは・・・。きっとこの子は、天からの授かり物に違いない」

子どものいないおじいさんは、大喜びでそのおなごを家に連れて帰りました。そして、おじいさんが連れて帰った女の子を見て、おばあさんも大喜びです。

「まあ、まあ。なんて可愛い女の子でしょう。おじいさんの言う通り、この子は天からの授かり物に違いありませんわ」

おじいさんとおばあさんは、その女の子を自分の子どもとして大切に育てる事にしました。

Sang kakek memotong bambu yang bercahaya.

Di dalam bambu itu ada seorang gadis kecil yang lucu dan berkilau berukuran sekitar 3 cm.

"Apa gadis yang bersinar... Anak ini pasti hadiah dari surga."

Kakek tanpa anak itu sangat gembira dan membawa gadis itu pulang.

Dan sang nenek sangat gembira saat melihat gadis yang dibawa pulang oleh kakeknya.

"Wah, wah, gadis yang cantik. Seperti yang dikatakan Kakek, anak ini pasti hadiah dari surga."

Kakek dan nenek memutuskan untuk membesarkan gadis itu sebagai anak mereka sendiri.

Dan sang nenek sangat gembira saat melihat gadis yang dibawa pulang oleh kakeknya.

"Wah, wah, gadis yang cantik. Seperti yang dikatakan Kakek, anak ini pasti hadiah dari surga."

Kakek dan nenek memutuskan untuk membesarkan gadis itu sebagai anak mereka sendiri.

Dalam kutipan data diatas, kakek yang memotong sebuah pohon bambu secara tiba-tiba menemukan di dalamnya terdapat sebuah anak perempuan yang berukuran kecil dan membawanya pulang, sesampainya di rumah nenek dan kakek tersebut menganggap anak yang di temukan dalam bambu itu sebagai anak mereka sendiri.

「お父さま、お母さま、これでお別れでございます。

これからは月を見るたびに、わたくしの事を思い出してください。

そしてこれを、帝にお渡しください」

そう³²言³²ってかぐや姫は、おじいさんとおばあさんに不老不死の薬と手紙を渡しました。

そしてかぐや姫は天女の羽衣で月の都のお迎えたちのところへ行くと、そのままお迎えたちと一緒にゆっくりと夜空へのぼって行き、月の光の中に消えてしまいました。

"Ayah, ibu, selamat tinggal.

"Mulai sekarang, setiap kali kamu melihat bulan, tolong ingat aku."

"Dan tolong berikan ini pada kaisar."

Setelah mengatakan itu, Kaguya-hime menyerahkan ramuan kehidupan dan surat itu kepada kakek dan neneknya. Kemudian, ketika Kaguya-hime mengenakan jubah bidadari dan pergi menemui mereka di ibu kota bulan, dia perlahan naik ke langit malam bersama mereka dan menghilang di bawah sinar bulan.

Pada kutipan dua data di atas pesan amanat dari cerita rakyat *Kaguya Hime* adalah "Jangan berharap dari hal yang fana" dapat diketahui saat sang kakek menemukan sebuah anak dari sebuah bambu dan menganggapnya sebagai anak sendiri, tetapi pada akhirnya sang anak tersebut harus kembali ke tempat asalnya berada yaitu ke bulan, karena pada dasarnya manusia bisa mempunyai anak dengan cara melahirkan tetapi pada cerita rakyat *Kaguya Hime*, anak tersebut di dapat dari pohon bambu.

3.2.1.2 Amanat Timun Emas

Pada Cerita rakyat Indonesia *Timun Emas* memiliki satu pesan amanat yang terkandung didalamnya, yaitu "Bertahan hidup melalui perjuangan". Hal tersebut terdapat pada saat timun mas berusaha lolos dari kejaran raksasa yang ingin memakanya. Hal itu terdapat pada kutipan data dibawah ini :

"Walau berlari hingga ujung dunia, aku pasti dapat mengejarmu!" teriak sang raksasa.

Dan pada data beriku dibawah ini :

²"Timun Emas, tolonglah aku!" Aku berjanji tidak akan melahapmu," raksasa itu memohon untuk meminta belas kasih.

Dalam data tersebut di terangkan Timun Emas berusaha melarikan diri dari kejaran raksasa untuk bisa bertahan hidup dikarenakan sang raksasa mengejar Timun Emas dengan tujuan agar bisa memakanya. Amanat yang di dapat dari cerita rakyat Timun Emas adalah “Bertahan hidup melalui perjuangan”, dalam bertahan hidup sebaiknya untuk selalu berjuang dan mengusahakan hal yang terbaik terutama saat itu ada hubungannya dengan kehidupan manusia.

Tabel 2. Hasil Temuan Perbandingan Amanat.

PERBANDINGAN TEMA	CERITA RAKYAT KAGUYA HIME	CERITA RAKYAT TIMUN EMAS
PERSAMAAN		
PERBEDAAN	Cerita Rakyat Kaguya Hime mengandung pesan “Jangan berharap dari hal yang fana”	Cerita Rakyat <i>Timun Emas</i> mengandung pesan “Bertahan hidup melalui perjuangan”

KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini peneliti membandingkan dua karya sastra yakni cerita rakyat Timun Emas dan Kaguya Hime yang jika dilihat dari kedua karya sastra tersebut memiliki kesamaan dari segi cerita, namun bila dipahami lebih mendalam dan detail, kedua karya sastra tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dari segi tema dan amanat, persamaan kedua cerita tersebut terletak pada tema minor yaitu “penantian dan kasih sayang”, sedangkan perbedaannya terdapat pada cerita rakyat *Kaguya Hime* “kompetisi, kesedihan, cinta kasih, keajaiban” dan pada cerita rakyat Timun Emas “pengkhianatan, perjuangan sihir”. Perbedaan selanjutnya terdapat pada tema mayor kedua cerita tersebut, pada cerita rakyat *Kaguya Hime* mempunyai tema utama “mahluk bulan yang di temukan dalam sebuah bambu oleh sepasang kakek nenek” sedangkan pada cerita rakyat timun Emas yaitu “Anak yang dihasilkan dari sebuah perjanjian berasal dari biji timun emas”.

Dalam kedua cerita rakyat ini juga mengandung amanat atau pesan yang berbeda tetapi dapat diambil dan di aplikasikan di kehidupan nyata yakni untuk selalu berjuang

untuk bertahan dan menjalani hidup serta jangan berharap pada hal fana karena yang fana tidak selalu akan bertahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Tio Krisnawati N. 2017. *Perbandingan Cerita Rakyat Jepang Ama No Hagoromo dan Cerita Rakyat Indonesia Jaka Tarub*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suwardi, endaswara. 2011. *Metodologi penelitian Sastra bandingan*. Buku popp.
- Suwarno, A. (2012). Analisis Struktural pada Novel Sirah karya A.Y. Suharyono dan Pembelajarannya di SMA. 1–207.
- Hukumusume douwashu. (n.d) Kaguya Hime. Sumber elektronik.
http://hukumusume.com/douwa/pc/jap/10/01_full.html
- Tira, ikranegar. 2008. *Timun Emas*. Surabaya: SERBA JAYA

CERITA RAKYAT KAGUYA HIME DAN TIMUN EMAS : SASTRA BANDINGAN

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	3%
2	vdocuments.site Internet Source	3%
3	lindasriwulandini.blogspot.com Internet Source	2%
4	fdokumen.id Internet Source	1%
5	madyaindriani.blogspot.com Internet Source	1%
6	bajangjournal.com Internet Source	1%
7	ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	www.doenets.lk Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

10	mataramgolonggilig.wordpress.com Internet Source	1 %
11	altheaaida.blogspot.com Internet Source	1 %
12	raw.githubusercontent.com Internet Source	1 %
13	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
15	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
16	Supangat, Ery Sadewa Yudha. "Determination of interface design attributes on e-learning based on user personality characteristics", 2017 4th International Conference on Computer Applications and Information Processing Technology (CAIPT), 2017 Publication	<1 %
17	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
18	media.neliti.com Internet Source	<1 %
19	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %

20	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to IAIN Bone Student Paper	<1 %
23	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.scilit.net Internet Source	<1 %
25	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
26	OIDA, Haruhiko and 大井田, 晴彦. "竹取物語の和歌", 名古屋大学文学部, 2011. Publication	<1 %
27	aditian.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
29	dewi0175.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	dongenganak.site Internet Source	<1 %
31	repository.uhamka.ac.id	

Internet Source

<1 %

32

www.lib.kobe-u.ac.jp

Internet Source

<1 %

33

Nina Alia Ariefa, Mutiawanthi Mutiawanthi.
"Perempuan Pada Cerita Rakyat Jepang dan
Indonesia: Analisis Komparatif dengan
Pendekatan Feminisme", JURNAL AL-AZHAR
INDONESIA SERI HUMANIORA, 2018

Publication

<1 %

34

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On